

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang akan digunakan untuk meneliti dan mendeskripsikan tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan minat siswa terhadap program tahfidz di SMAN 1 Paiton Probolinggo, Jadi pendekatan penelitian ini

berdasarkan tempat penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.<sup>25</sup>

Penelitian kualitatif yakni penelitian yang berlandaskan pada *filsafat post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>26</sup>

##### 2. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian berupa studi kasus (*studycase*). Hal ini dikarenakan pada penelitian yang penulis

---

<sup>25</sup>Rully Indrawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*, (Surabaya: Refika Aditama, 2014), 5.

<sup>26</sup>*Ibid*, 15.

lakuaninimelibatkankegiatanyangberfokus pada perkembangan suatukasus yang melibatkan individu ataupun kelompok yang saling berinteraksi satusamalainbukannya berfokus pada suatumasalahyang bersifat hambatanmelainkandikarenakannya suatukeunggulanataupun keberhasilandalam penelitian.<sup>27</sup>

## **B. Tahapan-Tahapan Penelitian**

### **1. Tahap Pra Lapangan**

- a. Memilih lapangan, dengan pertimbangan bahwa SMAN 1 Paiton adalah salah satu sekolah yang banyak mendapatkan dukungan dan motivasi dari lingkungan sekitar.
- b. Mengurus perizinan, secara formal (ke pihak sekolah).
- c. Melakukan penjajakan lapang dalam rangka penyesuaian dengan SMAN 1 Paiton selaku objek penelitian.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

- a. Mengadakan observasi langsung ke SMAN 1 Paiton terhadap peningkatan minat siswa dalam Program Tahfidz dengan melibatkan informan untuk memperoleh data.
- b. Memasuki lapangan dengan mengamati berbagai fenomena proses kegiatan dan wawancara dengan beberapa pihak yang bersangkutan.

---

<sup>27</sup>Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 62.

c. Penyusunan laporan penelitian berdasarkan hasil data yang diperoleh.

### C. Instrumen Penelitian

#### 1) Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti adalah sebagai instrumen pengumpul data. Selain itu instrumen pendukung penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi. Kemudian mengenai status peneliti adalah sebagai pengamat penuh serta diketahui subyek atau informan. Disamping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh kepala SMAN 1 Paiton.

#### 2) Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di SMAN 1 Paiton yang terletak di desa Sukodadi kecamatan Paiton, letaknya cukup strategis akan mempermudah lembaga SMAN 1 Paiton dalam mengembangkan diri, kemudian belum ada penelitian tentang peningkatan minat siswa dalam kegiatan program tahfidz di sekolah tersebut, menjadi daya tarik untuk diteliti karena merupakan sekolah yang masih berkembang.

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah dari mana data-data dapat diperoleh. Data ini harus diperoleh

dari sumber data yang tepat. Jika sumber data tidak tepat, maka akan mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diselidiki.

Menurut *Lofland* yang di kutip oleh *Moleong* menyatakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>28</sup> Sumber data berdasarkan jenisnya dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu :

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>29</sup> Manfaat dari data primer adalah bahwa unsur-unsur kebohongan tertutup terhadap sumber fenomena. Oleh karena itu, data primer lebih mencerminkan kebenaran yang dilihat. Bagaimana pun, untuk memperoleh data primer akan menghabiskan dana yang relatif lebih banyak dan menyita waktu yang relatif lebih lama.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.<sup>30</sup> Manfaat dari data sekunder adalah lebih meminimalkan biaya dan waktu, mengklasifikasikan permasalahan-permasalahan, menciptakan tolak ukur untuk mengevaluasi data

---

<sup>28</sup> Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 157.

<sup>29</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*. (Yogya: BPFEE-UII, 2000), 57.

<sup>30</sup> Saifuddin Anwar, *Metodologi Penelitian*. (Yogya: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

primer, dan memenuhi kesenjangan-kesenjangan informasi. Jika informasi telah ada, pengeluaran uang dan pengorbanan waktu dapat dihindari dengan menggunakan data sekunder. Manfaat lain dari data sekunder adalah bahwa seorang peneliti mampu memperoleh informasi lain selain informasi utama.

Menurut *Lofland* sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan sebaliknya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

#### 1. Kata-kata dan Tindakan

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian adalah melalui :

a. Wawancara kepada subyek penelitian yaitu guru Pendidikan Agama Islam.

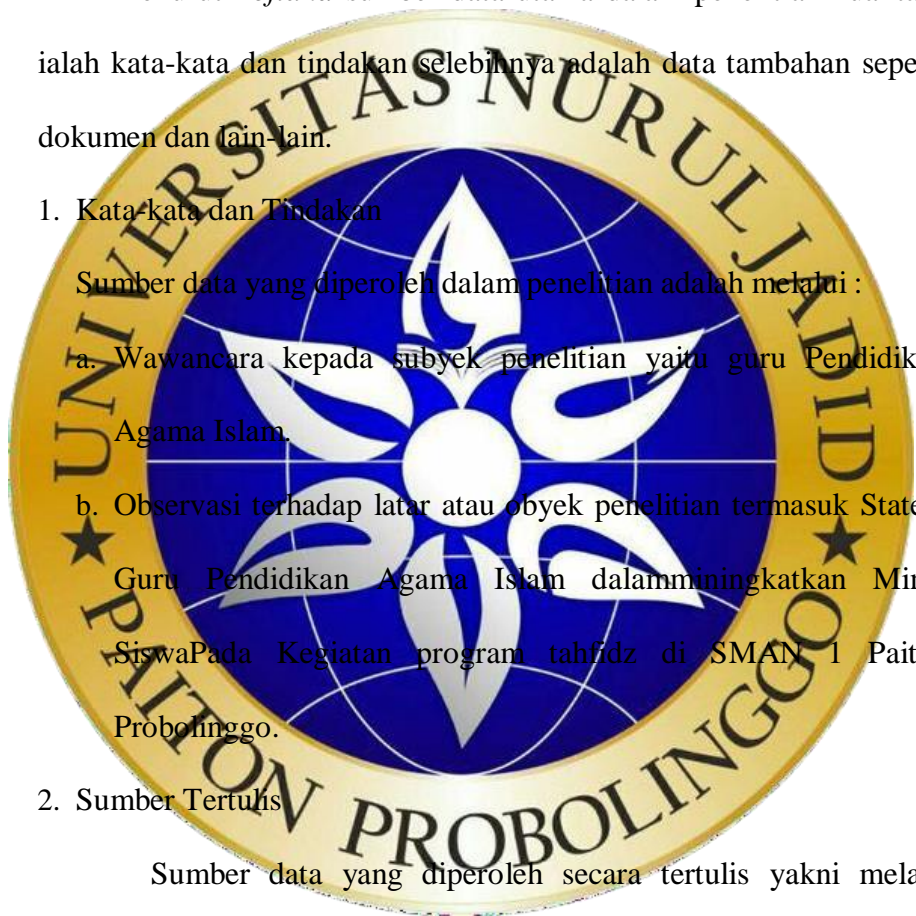
b. Observasi terhadap latar atau obyek penelitian termasuk Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan Minat Siswa Pada Kegiatan program tahfidz di SMAN 1 Paiton Probolinggo.

#### 2. Sumber Tertulis

Sumber data yang diperoleh secara tertulis yakni melalui dokumen pribadi dan dokumen resmi, sumber buku, arsip, dan sebagainya yang berkenaan dengan penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Metode Observasi**



Metode ini penulis aplikasikan dengan jalan wawancara secara langsung kepada kepala sekolah, guru pengajar, serta murid-murid. Hal ini penulis lakukan guna memperoleh data-data lengkap mengenai pelaksanaan Program Tahfidz dan strategi yang dilakukan dalam meningkatkan keberhasilan guru PAI, serta factor yang mendukung dan kendala-kendala dalam pelaksanaan Program Tahfidz peserta didik. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, masyarakat setempat dan siswa. Dengan demikian, penulis akan memperoleh data lebih banyak dan valid.

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti menggunakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki. Metode ini merupakan metode dimana peneliti melakukan perhimpunan data atau informasi yang dilakukan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala (fenomena-fenomena) yang sedang dijadikan objek penelitian. Dalam mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat.<sup>31</sup>

Metode ini penulis gunakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung ini di mana penulis langsung terjun mengamati Program Tahfidz di SMAN 1 Paiton yang mengadakan kegiatan pendidikan agama Islam serta proses Program Tahfidz.

---

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 234.

Sedangkan secara tidak langsung, di sini penulis mengamatinya langsung kegiatan program tahfidz yang berada di SMAN 1 Paiton.

## 2. Metode Interview/Wawancara

Mengumpulkan data mengenai sikap dan kelakuan, pengalaman dan harapan manusia seperti dikemukakan oleh responden atas pertanyaan/pewawancara adalah dasar dari teknik wawancara. Suatu wawancara dapat disifatkan sebagai suatu proses interaksi dan komunikasi dalam sejumlah variabel memainkan peranan yang penting karena kemungkinan untuk mempengaruhi dan menentukan hasil wawancara.<sup>32</sup>

## 3. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi, dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya cabang barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti meneliti benda-benda yang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen (catatan penting) bahwa dokumen ini terutama digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat teoritis.<sup>33</sup> Dan metode dokumentasi, penulis gunakan untuk memperoleh data yang berupa catatan pelaksanaan program tahfidz yang mendukung keberhasilan pendidikan agama Islam di SMAN 1 Paiton. penulis gunakan untuk memperoleh data yang berupa catatan atau gambar kegiatan pendidikan agama Islam yang dilaksanakan di SMAN 1 Paiton.

---

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 203.

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 206.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang:

- a) Kondisi Pelaksanaan Program Tahfidz.
- b) Referensi atau kurikulum.
- c) Pelaksanaan Program Tahfidz yang dilakukan para guru dan siswa.

#### **F. Analisis Data**

Setelah data-data yang diperlukan dapat dikumpulkan maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Metode analisis data yang penulis pakai adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian Deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian, penelitian ini diarahkan untuk menetapkan situasi pada waktu penelitian dilakukan.<sup>34</sup>

Setelah data yang dikumpulkan kemudian diadakan identifikasi dan kategorisasi data. Pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesa. Melainkan hanya dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif ini.

Adapun langkah-langkah yang dilakukandalam menganalisis data secara teknismengacupadalangkah-langkahyangdikemukakanolehRully Indrawan, secara global adalah sebagai berikut :<sup>35</sup>

- a. Menelaah seluruh data

---

<sup>34</sup>*Ibid*, 213.

<sup>35</sup>Rully Indrawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*, (Surabaya: Refika Aditama, 2014), 221.



Berbagai data yang telah berhasil dikumpulkan baik melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dibaca, dipelajari dan ditelaah serta dipahami secara seksama.

b. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih pokok-pokok penting dan disusun secara sistematis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian. Reduksi data dilakukan dengan menguji strategi guru PAI dalam meningkatkan minat siswa terhadap program tahfidz di SMAN 1 Paiton Probolinggo, dari data kasar yang muncul dalam catatan lapangan. Dari bentuk uraian ini kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada yang penting.

c. Menyusun data dalam satu kesatuan.

Langkah ini bertujuan menentukan unit analisis. Proses ini tidak hanya dilakukan setelah selesai pengumpulan data, tetapi sejak awal selesainya pengumpulan data pertama. Oleh karena itu semua hasil data yang diperoleh dari lapangan yang berupa dokumentasi, wawancara dan observasi langsung dianalisis.

d. Kategorisasi.

Kategorisasi pada dasarnya merupakan pengumpulan data dan pemilahan data yang berfungsi untuk memperkaya uraian unit menjadi satu kesatuan.



## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam hal ini untuk mendapatkan kriteria keabsahan data terdapat beberapa teknik antara lain :<sup>36</sup>

### 1. Teknik pemeriksaan derajat kepercayaan (*credibility*).

Teknik ini dapat dilakukan dengan jalan :

- a. Perpanjangan keikutsertaan, dimana keikutsertaan peneliti sebagai instrumen (alat) tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian, sehingga memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
- b. Ketekunan pengamatan, bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan demikian perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.
- c. Triangulasi yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding. Dan teknik yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan terhadap sumber-sumber lain seperti masyarakat sekitar.

---

<sup>36</sup>*Ibid*, 221.

d. Kecukupan referensi, yakni bahan-bahan yang tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji atau menilai sewaktu diadakan analisis dan interpretasi data.

2. Teknik pemeriksaan keteralihan dengan cara uraian rinci.

Teknik ini menuntut peneliti agar melaporkan hasil fokus penelitian, dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diadakan. Uraianya harus mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar ia dapat memahami penemuan-penemuan yang diperoleh.

3. Teknik pemeriksaan kebergantungan dengan cara auditing kebergantungan

Teknik ini tidak dapat dilaksanakan bila tidak dilengkapi dengan catatan-catatan pelaksanaan keseluruhan proses dan hasil studi. Pencatatan itu diklasifikasikan dari data mentah hingga informasi tentang pengembangan instrument sebelum auditing dilakukan agar mendapatkan persetujuan resmi antara auditor dengan auditi.

4. Teknik pemeriksaan kepastian dengan cara audit kepastian.

Teknik ini dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :



- a) Auditor perlu memastikan hasil penemuan yang berasal dari data.
- b) Auditor berusaha membuat keputusan secara logis, kesimpulan itu ditarik dan berasal dari data.
- c) Auditor perlu melakukan penilaian terhadap derajat ketelitian jangan sampai ada kemencengan.

Auditor menelaah kegiatan peneliti dalam melaksanakan pemeriksaan keabsahan data.

